

**KONSEP KEHENDAK BEBAS MENURUT  
AGUSTINUS DARI HIPPO  
DALAM KARYA  
*ON THE FREE CHOICE OF THE WILL***



**YOHANES DWI PENTA PASATI**

1323017004

**FAKULTAS FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
2021**

**KONSEP KEHENDAK BEBAS MENURUT  
AGUSTINUS DARI HIPPO  
DALAM KARYA  
*ON THE FREE CHOICE OF THE WILL***



**YOHANES DWI PENTA PASATI**

1323017004

**FAKULTAS FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
2021**

## LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi kepentingan akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul: **KONSEP KEHENDAK BEBAS MENURUT AGUSTINUS DARI HIPPO DALAM KARYA *ON THE FREE CHOICE OF THE WILL*** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Juni 2021



Yohanes Dwi Penta Pasati

1323017004

LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH  
NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwaskripsi/tugas akhir ini adalah karya saya, dan bukan merupakan hasil plagiasi yang meliputi:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber yang memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyertakan sumbernya.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai
5. Menyerahkan suatu karya yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karyanya tanpa menyatakan sumber secara memadai. Karya yang dimaksud meliputi karya ilmiah (artikel, buku, perangkat lunak computer, isi laman elektronik, fotografi, dan lain-lain), dan karya pengabdian kepada masyarakat.
6. Pengutipan yang dimaksud di atas dapat berupa plagiat kata demi kata (*copy and paste plagiarism*), plagiat dengan pengubahan kata (*word switch plagiarism*), plagiat gaya (*style plagiarism*), plagiat ide (*idea plagiarism*), dan *self plagiarism*.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 14 Juni 2021



Yohanes Dwi Penta Pasati

1323017004

SKRIPSI

**KONSEP KEHENDAK BEBAS MENURUT AGUSTINUS DARI HIPPO  
DALAM KARYA *ON THE FREE CHOICE OF THE WILL***

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Menyelesaikan Program Strata Satu  
di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Disusun oleh:

**Yohanes Dwi Penta Pasati**

**1323017004**

Telah disetujui pada tanggal 28 Mei 2021 untuk diujikan dalam ujian skripsi.

Pembimbing,



Dr. Agustinus Ryadi

NIK. 132.08.0611

SKRIPSI  
**KONSEP KEHENDAK BEBAS MENURUT AGUSTINUS DARI HIPPO**  
**DALAM KARYA *ON THE FREE CHOICE OF THE WILL***

Disusun oleh:  
**Yohanes Dwi Penta Pasati**  
**1323017004**

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 14 Juni 2021  
dan dinyatakan LULUS

Penguji I (Ketua),



Dr. Agustinus Ryadi  
NIK. 132.08.0611

Penguji II (Sekretaris)



Dr. Ramon Nadres  
NIK. 132.10.0648

Penguji III



Kristoforus Sri, M.Phil.  
NIK. 132.19.1071

Penguji IV



Dr. Benny Suwito  
NIK. 132.19.1044

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Surabaya, 17.5 Juni 2021  
Dekan Fakultas Filsafat  
  
Jentara Sinton, M.Hum.  
NIK. 132.15.0834

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya haturkan kepada Allah Tri Tunggal Maha Kudus karena berkat penyertaan-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Konsep Kehendak Bebas Menurut Agustinus dari Hippo dalam Karya On The Free Choice Of The Will”**. Skripsi ini merupakan refleksi penulis atas kehendak bebas manusia zaman ini berdasarkan kajian kehendak bebas Agustinus.

Dalam kesempatan ini, penulis juga menghaturkan terima kasih atas dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Berbagai dukungan dan bimbingan yang ada amat membantu penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang mendalam penulis haturkan kepada,

1. Msgr. Vincentius Sutikno Wisaksono, selaku Uskup Keuskupan Surabaya yang telah menerima saya untuk menjadi calon imam Keuskupan Surabaya
2. Para Formator Seminari Tinggi Providentia Dei Keuskupan Surabaya yang senantiasa memberi semangat dan dukungan kepada frater tingkat IV dalam mengerjakan skripsi,
3. Para Dosen Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang juga memberi dukungan kepada penulis dan para mahasiswa skriptor dalam mengerjakan skripsi,
4. Rm. Agustinus Ryadi selaku dosen pembimbing yang telah setia membantu dan memberi masukan bagi penulis serta Rm. Ramon Nadres yang dengan setia pula memberi masukan yang berguna bagi skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu, adik, serta keluarga penulis yang senantiasa memberikan doa dan semangat kepada penulis,
6. Teman-teman mahasiswa di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis,



7. Saudara-saudara se-angkatan (Martin, Satrio, Ardi, Jery) yang saling memberi semangat dan saling mendoakan dalam menyelesaikan skripsi serta menjalani pembinaan sebagai calon imam,
8. Para frater Seminari Tinggi Providentia Dei Keuskupan Surabaya sebagai saudara dalam menjalani pembinaan calon imam yang memberi dukungan dan semangat,
9. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu per satu atas dukungan dan doanya.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini mungkin masih ada kekurangan. Maka dari itu, penulis membuka diri atas kritik dan saran terhadap karya tulis ini. Dengan kritik dan saran, penulis dapat belajar dan memperbaikannya.

Surabaya, 14 Juni 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah.....	ii
Lembar Pernyataan Karya Ilmiah Non Plagiat .....	iii
Lembar Persetujuan Pembimbing .....	v
Lembar Pengesahan .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Abstraksi Skripsi .....	xi
Abstract .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Metode Penelitian.....	7
1.4.1. Sumber Data.....	7
1.4.2. Metode Analisis Data .....	7
1.5. Tinjauan Pustaka .....	8
1.6. Skema Penulisan.....	11
<b>BAB II LATAR BELAKANG PEMIKIRAN AGUSTINUS DARI HIPPO</b>	
2.1. Riwayat Hidup.....	13
2.2. Karya-Karya .....	20
2.3. Tokoh-Tokoh yang Mempengaruhi Pemikiran Agustinus dari Hippo .....	21
2.3.1. Cicero .....	21
2.3.2. Manikheisme .....	23
2.3.3. Neo-Platonisme .....	25
2.4. Gambaran Umum Buku <i>On The Free Choice Of The Will</i> .....	27
<b>BAB III KONSEP KEHENDAK BEBAS MENURUT AGUSTINUS</b>	
3.1. Bagaimana Kejahatan Berasal Dari Kehendak Bebas.....	32
3.1.1. Diskusi Evodius dan Agustinus tentang Asal Mula Kejahatan .....	32
3.1.2. Kebebasan Menaati Hukum Abadi atau Hukum Temporal .....	39

3.2. Allah Memberikan Kehendak Bebas dan Akal Budi .....	42
3.2.1. <i>Diskusi Pemberian Kehendak Bebas dan Akal Budi</i> .....	42
3.2.2. <i>Diskusi Tentang Kebijaksanaan dengan Kehendak Bebas</i> .....	46
3.3. Manusia Bertanggung Jawab Terhadap Kejahatannya .....	54
3.3.1. <i>Diskusi Tentang Konsekuensi Kehendak Bebas Manusia</i> .....	54
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
4.1. Refleksi Filosofis .....	61
4.2. Tanggapan Kritis .....	68
4.3. Kesimpulan.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	77

## ABSTRAKSI

### KONSEP KEHENDAK BEBAS MENURUT AGUSTINUS DARI HIPPO DALAM KARYA *ON THE FREE CHOICE OF THE WILL*

YOHANES DWI PENTA PASATI

1323017004

Sepanjang sejarah pemikiran filsafat, pembahasan mengenai etika tidak terlepas hubungannya dengan perilaku manusia. Keputusan untuk memilih melakukan sesuatu dapat dikenali melalui tindakannya, entah tindakan itu baik atau buruk bagi dirinya maupun orang lain yang berada disekitarnya. Pada abad pertengahan, Agustinus yang adalah seorang filsuf dan teolog memberikan pandangannya mengenai tindakan manusia melalui kehendak bebas. Gagasan Kehendak bebas Agustinus dikaitkan dengan gagasan umum Plato tentang tujuan akhir hidup manusia yang kemudian dibawa pada konteks Kristiani. Bagi Agustinus, manusia memiliki akal budi dan kehendak bebas yang memampukannya untuk memilih yang baik atau yang buruk, dan pilihan tersebut membawa manusia pada perbuatan baik atau jahat. Karena manusia dihadapkan pada pilihan, maka pilihan tersebut membawa konsekuensi yang harus diterima yakni, kebahagiaan bagi mereka yang melakukan kebaikan, dan ketidakbahagiaan bagi mereka yang melakukan kejahatan.

Pertanyaan tentang asal usul kejahatan menjadi tema yang menarik untuk didiskusikan, sebab manusia diciptakan baik dan sempurna oleh Allah yang adalah sumber kebaikan dengan akal budi dan kehendak bebas yang membedakannya dengan hewan liar. Kebaikan dan kesempurnaan ini menjadi tanda bahwa manusia harus melakukan yang baik sebab, unsur kebaikan itu sudah ditanamkan sejak manusia diciptakan. Sehingga, unsur-unsur kebaikan itu menjadi dasar untuk dikembangkan dalam proses pertumbuhan manusia sebagai makhluk berakal budi. Demikian juga dengan kehendak bebas yang diberikan Allah kepada manusia, hendaknya diarahkan pada kebaikan.

Berdasarkan latar belakang ini, penulis ingin memperdalam dan memahami konsep kehendak bebas menurut Agustinus dalam karyanya *On The Free Choice Of The Will*. Metode penelitian yang digunakan dalam karya tulis ini adalah metode interpretasi yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan

mengenai konsep kehendak bebas menurut Agustinus dengan sumber data utama dari buku *On The Free Choice Of The Will*.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan bahwa bagi Agustinus kehendak bebas berasal dari Allah. Allah memberikan kehendak bebas supaya manusia dapat menentukan pilihan sikapnya. Kehendak bebas diberikan supaya manusia mampu bersikap dewasa dan menempatkan dirinya pada keutamaan sikap sebagai makhluk yang berakal budi dan berkehendak. Selain akal budi dan kehendak, manusia juga memiliki keinginan-keinginan dalam dirinya yang disebut sebagai hasrat/nafsu. Agustinus meyakini bahwa hasrat dapat membawa manusia pada kebaikan maupun kejahatan. Oleh karena itu, hasrat tidak sepenuhnya dapat dikategorikan sebagai sifat yang buruk. Hasrat itu dapat dikatakan buruk jika manusia selalu tunduk dan menempatkannya lebih unggul dari akal budi. Akibatnya, terjadi pertentangan dalam dirinya.

Karena menempatkan hasrat diatas akal budi, secara otomatis manusia melawan kodrat kebaikan dan juga melawan kehendak Allah, maka Allah menunjukkan keadilannya dengan memberikan ganjaran atau hukuman berdasarkan tindakan manusia. Selain itu, melawan kodrat berarti menolak melakukan yang baik dan menghendaki melakukan yang jahat, akibatnya ialah dosa. Karena manusia mengubah kebaikan menjadi kejahatan, kehendaknya pun diubah secara sukarela atau disengaja sehingga penyebab kejahatan ialah berkurangnya kebaikan dalam diri manusia. Oleh karena itu, bagi Agustinus kehendak bebas adalah kemampuan manusia dengan kesadarannya menempatkan diri untuk memilih tunduk pada hasrat atau akal budi, sebab tidak mungkin akal budi tunduk pada hasrat kalau tidak melalui kehendak dan pilihan bebasnya.

Dengan demikian, ketika manusia memiliki kebebasan untuk memilih, seharusnya pilihan-pilihan tersebut membawa manusia pada keutamaan dan tujuan akhir yakni, kebahagiaan. Kebahagiaan yang dimaksud Agustinus adalah kebahagiaan abadi dan bukan yang bersifat sementara, maka hukum yang ditanamkan dalam diri manusia menuntunnya untuk bertindak seturut hukum tersebut dan untuk sampai pada tujuan akhir manusia perlu mengupayakan hidup secara bijaksana dalam memilih tindakannya. Karena melalui tindakan itulah manusia dapat dikenal sebagai makhluk yang berkeutamaan.

**Kata Kunci:** Agustinus, asal usul kejahatan, hasrat, akal budi, kehendak bebas, asal usul kehendak bebas, kehendak baik, kebebasan memilih, kebijaksanaan, hukum abadi, hukum sementara, keutamaan.

## ABSTRACT

### THE CONCEPT OF THE FREE WILL ACCORDING TO AUGUSTINE OF HIPPO IN THE WORK ON FREE CHOICE OF THE WILL

YOHANES DWI PENTA PASATI

1323017004

Throughout the history of philosophical thought, discussion of ethics is inseparable from human behavior. The decision to choose to do something can be recognized through his actions, whether that action is good or bad for him or others around him. In medieval times, Augustine who was a philosopher and theologian gave his views on human action through free will. Augustine's idea of free will is associated with Plato's general idea of the ultimate goal of human life which is then brought to a Christian context. For Augustine, man had the intellect and free will that enabled him to choose good or bad, and that choice led to good or evil deeds. Because humans are faced with choices, these choices have consequences that must be accepted, namely, happiness for those who do good, and unhappiness for those who do evil.

The question of the origin of evil becomes an interesting theme to discuss, because humans are created good and perfect by God who is the source of goodness with intelligence and free will that distinguishes it from wild animals. This kindness and perfection are signs that humans must do good because the goodness element has been instilled since humans were created. Thus, the elements of goodness become the basis for development in the process of human growth as intelligent beings. Likewise, the free will that God has given to humans, should be directed at goodness.

Based on this background, the writer wants to deepen and understand the concept of free will according to Augustine in his work *On The Free Choice Of The Will*. The research method used in this paper is an interpretation method that aims to obtain knowledge about the concept of free will according to Augustine with the main data source from the book *On The Free Choice Of The Will*.

Based on the research results, the authors found that for Augustine free will comes from God. God gave free will so that humans can make choices about their attitude. Free will is given so that humans are able to behave maturely and

place themselves in the primacy of attitude as a creature with reason and will. Apart from intellect and will, humans also have desires within them which are known as desire / lust. Augustine believed that desire can lead people to both good and evil. Therefore, desire cannot be completely categorized as a bad trait. Desire can be said to be bad if humans always submit and place it as superior to reason. As a result, there was contradiction in him.

Because it places desire above reason, humans automatically oppose the nature of goodness and also against the will of God, so God shows his justice by giving rewards or punishments based on human actions. In addition, resisting nature means refusing to do good and wanting to do evil, the result of which is sin. Because man changes goodness into evil, his will is changed voluntarily or deliberately so that the cause of evil is the reduction of good in man. Therefore, for Augustine free will is the ability of man with his consciousness to place himself to choose to submit to desire or reason, because it is impossible for reason to submit to desire unless it is through its free will and choice.

Thus, when humans have the freedom to choose, these choices should lead to virtue and the ultimate goal, namely happiness. The happiness that is meant by Augustine is eternal happiness and not temporary, so the law instilled in man guides him to act according to these laws and to arrive at the final goal, humans need to strive to live wisely in choosing their actions. Because it is through these actions that humans can be recognized as virtuous beings.

Keywords: Augustine, the origin of evil, desire, reason, free will, the origin of free will, good will, free will, wisdom, eternal law, temporal law, virtue.